

**MOTIVASI MAHASISWA DALAM BERKARIR DIBIDANG
PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



DISUSUN OLEH:

**SERLI ASMARITA
17631108**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

2021

Hal : Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Serli Asmarita** yang berjudul **“Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir dibidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup)”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Curup, 19 - Juni 2021

Pembimbing I



Hendrianto, M. A
NIDN: 202168701

pembimbing II



Ahmad Danu Syaputra, M. SI
NIP: 198904242019031011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Serli Asmarita

NIM : 17631108

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syari'ah

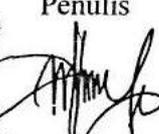
Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 - Juni 2021

Penulis



Serli Asmarita
NIM: 17631108





KENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kodepos 39119
Website/facebook: FakultasSyariahDanEkonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 526 /In.34/FS/PP.00.9/07/2021

Nama : **Serli Asmarita**
Nim : **17631108**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir Dibidang Perbankan Syariah
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 8 Juli 2021**

Pukul : **13.30-15.00 WIB.**

Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.MM

NIP. 19750219 200604 1 008

Penguji I,

Dr. H. Rifan, Lc., MA., Ph.D

NIDN 0227127403

Sekretaris

R. Rahman Arifin, M.E

NIP. 19881221 201903 1 009

Penguji II,

Khairul Umam Khudhori, M.E.I

NIP. 19900725 201801 1 001



Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusufri, M. Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan untuk nabi besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman, karena berkatnyalah hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir Dibidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup)”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

Proses pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari saran, kritik, serta bantuan yang memberikan dorongan motivasi kepada penulis sehingga karya sederhana ini dapat penulis selesaikan, penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam penyelesaian skripsi ini yaitu kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M. Pd.
2. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Dr. Yusefri, M. Ag.

3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
4. Ibu Dwi Sulastyawati, M. Sc selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Hendrianto, M.A dan Bapak Ahmad Danu Syaputra, M.SI selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih saya ucapkan atas bimbingan, saran, arahan, serta keikhlasan hati dan meluangkan waktu, tenaga dan fikiranya untuk memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen dan Civitas Akademika IAIN Curup, terkhusus dosen-dosen perbankan syariah yang telah membagi ilmunya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan proses belajar mengajar di bangku perkuliahan tingkat strata satu (S1) ini.
7. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuan kepada penulis dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Curup, 2021

Penulis



Serli Asmarita

NIM: 17631108

MOTTO

*HIDUP DIDUNIA INI HANYA SATU KALI, JADI
NIKMATI SAJA PROSESNYA DAN SYUKURI APA
ADANYA*

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah, Atas Ridha dan Rahmat dari –mu ya Allah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan dapat dengan tulus ku persembahkan untuk:

1. Yang Teristimewa Bapak “Taryanto” dan Ibu “Daryati” yang selalu mendo’akanku sepanjang waktu, memberikan dukuan, ridho, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga dan tiada mungkin dapat kubalas, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia atas jerih payah seorang diri untukku selama ini, yang selalu memperjuangkan segala hal untukku. Terimakasih Bapak, terimakasih Ibu.
2. Yang tersayang saudara kandungku satu-satunya ayunda Eni kurniasih beserta kakak iparku, yang selalu memberikan semangat, suport, motivasi dan dukunganya hingga saat ini bisa menyelesaikan skripsi ini, dan juga teruntuk keponakanku Adil Putra Anugrah dan Afiza Ghania Anugrah yang selalu menghiburku dikala ku sedih. Semua keluargaku dari pihak bapak dan ibu yang selalu memberikanku nasehat dan motivasi. Terimakasih ku ucapkan.
3. Untuk sahabt ku five Girls Risky Arica Dewi, Susi Wulandari, Sulis Asis Rahayu, Shisi Aisma teman seperjuangan yang selalu bersama dikala suka maupun duka.
4. Untuk seseorang yang selalu memberi semangat, motivasi dan mendengarkan keluh kesahku dikala kusedih Muhammad Arifin, ku ucapkan terimakasih.
5. Sahabat kecil sekaligus saudaraku Sulis Tia Agustina dan Dian Ristianah yang selalu memberi motivasi.

6. Dan juga adik-adiku yang selalu memberi semangat dan motivasi yang tiada henti Fatih Aroyyan dan Taslima Tussholeha, terima kasih ku ucapkan.
7. Keluarga kecilku diasrama alumni kamar 20 masyitoh dan kamar 8 khadijah Astina, Ely, Nirna, Indah, Okta, Ana, Mustika, Pauziah, Detika, Maya, Yuli, Reni, Rani dan adek-adek kamar 8 khadijah yang selalu menyemangati.
8. Teman-teman lokal PS D, teman magang KPP Pratama Curup, Teman KKN 2017, teman-teman GenBi komisariat IAIN Curup, dan seluruh teman-teman perbankan syariah angkatan 2017 telah berjuang bersama dan saling menyemangati.
9. Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, terkhusus ust Yusefri dan ummi tercinta Sri Wihidayati , Ust dan Ustazah, seluruh mahasantri ma'had Al-Jami'ah terkhusus angkatan 2017 yang selalu memberi motivasi.
10. Almamaterku tercinta Institus Agama Islam Negeri Curup yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka kehidupan yang lebih baik.

**MOTIVASI MAHASISWA DALAM BERKARIR DIBIDANG
PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup)**

Abstrak

Perbankan syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank syariah dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok Ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilakukan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah. Motivasi dianggap penting mengingat peranya dalam menentukan tujuan yang harus dicapai mahasiswa, sehingga tujuan penelitian ini ingin mengetahui motivasi mahasiswa ketika ia berkarir di bidang perbankan syariah, sebagai acuan dasar meningkatkan kualitas SDM perbankan syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer (observasi dan wawancara) dan data skunder (buku, artikel jurnal, dan sumber) Data didapatkan berdasarkan wawancara dengan mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bawah: *pertama* Motivasi sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir dibidang perbankan syariah, karena setiap manusia membutuhkan dorongan positif yang berasal dari luar dirinya sehingga bisa menyadari keberadaan dan segala potensi yang ada pada dirinya, maka dengan adanya motivasi seseorang dapat bertindak untuk mencapai tujuannya. *Kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah yaitu (faktor *Intrinsik*) dalam faktor tersebut mahasiswa tentunya termotivasi untuk berkarir di Bank syariah karena keinginan dari dalam diri mahasiswa dan sebuah cita-cita mahasiswa ingin berkarir di Bank syariah dan (faktor *ekstrinsik*) dalam faktor tersebut mahasiswa tidak termotivasi untuk berkarir di Bank syariah karena faktor dari luar diri mahasiswa itu sendiri yang timbul dari faktor lingkungan yaitu banyak alumni perbankan berkarir di lembaga non perbankan dan juga lembaga perbankan yang minim sehingga ketika mahasiswa ingin berkarir di perbankan syariah lebih sulit, karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang ditawarkan.

Kata Kunci: *Motivasi, mahasiswa, karir, perbankan syariah.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Oprasional.....	8
G. Kajian Literatur	9
H. Metode Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Motivasi	
1. Pengertian Motivasi	21
2. Sumber Motivasi.....	23
3. Jenis-Jenis Motivasi	24
4. Fungsi Motivasi	27
5. Tujuan Motivasi.....	27
6. Indikator Motivasi.....	28

B. Karir	
1. Pengertian Karir	29
C. Perbankan Syariah	
1. Pengertian Bank Syariah	30
2. Landasan Hukum Bank Syariah	33
3. Fungsi Bank Syariah	35
4. Akad-Akad Bank Syariah	37
5. Produk Bank Syariah	42
BAB III TINJAUAN UMUM INSTANSI	
A. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup	
1. Sejarah Singkat IAIN Curup	47
2. Visi dan Misi IAIN Curup	52
B. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Curup	
1. Sejarah FSEI (IAIN) Curup	53
2. Visi dan Misi FSEI (IAIN) Curup	54
C. Prodi Perbankan Syari'ah	
1. Sejarah Prodi Perbankan Syari'ah	55
2. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah	57
3. Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah	59
4. Fungsi dan Tugas	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah	65
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PROFIL PENULIS

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Pimpinan IAIN Curup	51
Tabel 3.2 Data Mahasiswa Perbankan Syariah.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Dalam berkarir, seseorang harus menentukan profesi yang tepat sesuai dengan keahlian diri sendiri di bidangnya dengan melakukan profesi yang tepat sesuai dengan keahlian diri sendiri antara lain memahami karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai-nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri. Selain dengan proses menilai diri tentu saja dibarengi dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sesuai bidang pekerjaan yang nantinya akan menimbulkan keterkaitan atau minat untuk bidang karir yang akan dipilih Nantinya.

Perencanaan karir perlu ditangani karena rencana-rencana sumber daya manusia menunjukkan berbagai kebutuhan *staffing* organisasi diwaktu yang akan datang dan berkaitan dengan kesempatan karir. Tujuan dari karir yaitu tak lain agar dimasa yang akan datang nantinya mempunyai posisi sesuai apa yang dicapai oleh individu dan pekerjaanya, keberhasilan karir pada masa yang akan datang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang dari pada posisi yang dimilikinya.¹

¹Kiki Sri Rahayu, "Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017)". Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019, h. 24

Motivasi yang identik dengan timbulnya minat seseorang terhadap sesuatu sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran, minat seorang mahasiswa dapat menentukan jalannya proses pembelajaran yang efektif. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang timbul pada diri mahasiswa akan membantu mereka untuk mempersiapkan mental dalam belajar.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi dianggap penting mengingat peranya dalam menentukan tujuan yang harus dicapai mahasiswa. Jika mahasiswa mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya dalam belajar, maka mahasiswa tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.

Motivasi dapat membangkitkan minat belajar mahasiswa, namun motivasi harus berjalan secara berkelanjutan. Dengan ditandai timbulnya minat belajar mahasiswa secara tidak langsung mereka bergerak untuk melakukan aktivitas, namun minat tersebut masih perlu adanya sentuhan-sentuhan agar supaya minat yang timbul pada seorang mahasiswa tersebut akan terarah kepada tujuan tertentu (tujuan pembelajaran) yang sesuai dengan kebutuhan mereka.²

²Moh. Zaiful Rosyid Mustajab Dan Aminol. Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang:CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), h. 17-18

Munculnya berbagai macam pekerjaan di Indonesia yang dapat dengan mudah dipilih membuat banyaknya sumber daya manusia berminat untuk bekerja dan berkarir dibidang Perbankan Syariah. Dengan milih karir di Perbankan Syariah sendiri tentunya sangat baik bagi perkembangan Bank Syariah karena dilihat dari berbagai sumber bahwa banyak yang berkarir di Bank Syariah bukan lulusan dari Perbankan Syariah atau Ekonomi Islam mengingat sumber daya manusia masih di domisili oleh lulusan konvensional.³

Namun tidak semua lulusan Perbankan Syariah berminat untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, berdasarkan fakta yang terjadi pada saat ini banyak lulusan Perbankan Syariah tersebut bekerja dilembaga non syariah ataupun diluar bidang Perbankan Syariah lainnya seperti Bank konvensional, lembaga keuangan lainnya dan bahkan berkarir dibidang keguruan. Dan adapula yang berlatar belakang pendidikan non Bank berminat untuk bekerja dilembaga keuangan.

Tentunya sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan produk dan layanan Perbankan, serta oprasional Perbankan secara umum. Seperti kita ketahui bahwa sumber daya manusia yang berada dibidang keuangan syariah khususnya Bank Syariah ini kebanyakan adalah mereka yang latar belakang pendidikanya bukan dari perguruan tinggi Islam maupun Jurusan Syariah.

³*Ibid*, h.2-3

Adapun faktor yang menentukan peningkatan kinerja lembaga keuangan adalah dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan didukung dengan adanya infrastruktur yang memadai. Bank Syariah memerlukan sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan paham akan prinsip Bank Syariah maupun keuangan Syariah serta didukung dengan minat bekerja di Bank Syariah tersebut. Karena sangat diharapkan dengan berlatar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keuangan syariah lebih maju kedepannya.⁴

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama yang menentukan peningkatan kinerja Perbankan Syariah. Sumber daya manusia berkualitas yang dibutuhkan oleh Perbankan Syariah adalah sumber daya manusia yang secara keilmuan paham tentang konsep Bank Syariah dan Ekonomi Islam karena jika sumber daya manusia hanya mengerti tentang ilmu Bank saja tetapi tidak memiliki semangat dan pengetahuan ke Islaman yang tinggi maka dia tidak akan ada rasa memiliki dan rasa bertanggung jawab terhadap kemajuan Bank Syariah.

Realita menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya manusia yang selama ini terlibat dalam institusi syariah, tidak memiliki pengalaman akademis praktis untuk menunjang pekerjaannya, dan juga ruang lingkup karir bagi sarjana Ekonomi Islam sangatlah luas. Sarjana Ekonomi Islam dapat dengan bebas memilih untuk menentukan karir dimasa depan mereka dan tidak menutup kemungkinan sarjana Ekonomi memilih karir di Bank

⁴ Rahayu, Melisa Lelly Antina. "Pengaruh Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan Syariah Di Bidang Keuangan Syariah (Study Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 Iain Tulungagung)." (2020), h. 12

Syariah. Dalam memilih karir yang akan dijalani, mahasiswa Perbankan memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Dalam menentukan karir masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak pada suatu karir yang akan dijalannya.

Begitu pula mahasiswa Perbankan Syariah pengalaman magang atau praktek kerja lapangan merupakan salah satu upaya dalam pembentukan kemampuan dasar untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajarinya. Praktik kerja lapangan atau magang merupakan cara untuk mengantisipasi dan mempersiapkan diri agar sukses dalam uji kompetensi di Bank Syariah. Selama praktik kerja lapangan atau magang mahasiswa tentunya mampu untuk memberikan opini terhadap lingkungan perusahaan yang di tempati selama magang. Hal ini nantinya yang akan memebentuk motivasi mahasiswa terhadap karir yang akan dijalani nanti. Sedangkan pengetahuan tentang Perbankan Syariah untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan dalam bangku kuliah.

Dari fakta diatas, timbul pertanyaan dari peneliti adakah motivasi mahasiswa Perbankan Syariah untuk berkarir dibidang Perbankan Syariah mengingat sumber daya manusia yang ada di Bank Syariah masih didomisili oleh kelulusan non syariah. Hal tersebut menjadi permasalahan yang ada dalam Bank Syariah, karena kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dan profesioanl, sehingga alasan peneliti mengambil judul tersebut karena peneliti ingin mengetahui motivasi mahasiswa ketika ia berkarir di bidang

Perbankan Syariah. Karena sangatlah penting bagi peneliti untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam berkarir dibidang Perbankan Syariah, sebagai acuan dasar meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perbankan Syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir Dibidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup)”**

B. Batasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka peneliti harus memberikan batasan masalah. Masalah peneliti ini difokuskan hanya kepada mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 angkatan 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi Akan Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah?
2. Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk Mengetahui Apakah Motivasi Akan Mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir di bidang perbankan syariah

2. Untuk Mengetahui Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa termotivasi untuk berkarir di bidang perbankan syariah

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diharapkan dapat diperoleh dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengetahui Apakah Motivasi Akan Mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir di bidang perbankan syariah
 - b. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa termotivasi untuk berkarir di bidang perbankan syariah
 - c. Dapat memberikan wawasan kepada penulis dan pembaca pada serta diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.
 - b. Bagi mahasiswa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang motivasi mahasiswa dalam berkarir dibidang Perbankan Syariah.

- c. Bagi IAIN Curup, sebagai masukan positif dalam proses belajar mengajar dan menunjang peningkatan pengetahuan mahasiswa angkatan selanjutnya dengan tujuan memantau perkembangan mutu akademik serta menambah literature bagi Perpustakaan IAIN Curup.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan memahami judul yang dibuat, penulis akan menjelaskan arti dan istilah yang terkait dengan judul “Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir Dibidang Perbankan Syariah” sebagai berikut:

1. Motivasi

Menurut Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa motivasi sebagai pendorong dan penuntun kegiatan-kegiatan manusia (Mahasiswa) sehingga mereka mempunyai tujuan tersendiri dari kegiatan tersebut termasuk juga kegiatan belajar.⁵ Dalam penelitian ini yang dimaksud motivasi adalah segala hal yang dijadikan dasar dalam mengambil setiap tindakan yang berkaitan dengan karirnya.

2. Karir

Menurut hani handoko dalam skripsi adib bimo prasetyo yang mengatakan bahwa karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang dipunyai selama kehidupan kerja seseorang. Karir juga merupakan suatu

⁵Moh. Zaiful Rosyid Mustajab Dan Aminol. Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang:CV Literasi Nusantara Abadi, 2019, h. 17

perencanaan tentang kemungkinan-kemungkinan seseorang karyawan sebagai individu dengan kemampuan dan persyaratan karyawan tersebut sehingga dapat tercapai kepuasan kerja yang mendorong peningkatan prestasi.⁶ Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa karir adalah kegiatan untuk meningkatkan pribadi dimasa yang akan datang agar kehidupannya menjadi lebih baik.

3. Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banco*(bahasa italia) yang berarti peti atau lemari. Peti atau lemari menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu: pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transactionfunction*).⁷Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia Bank Syariah adalah sebagai lembaga keuangan yang pokok usahanya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.⁸

G. Kajian Literatur

Kajian literatur adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid, menghindari duplikasi, plagiasi serta menjamin originalitas dan legalitas penelitian yang dilakukan. Sebagai bahan

⁶Adib Bimo., Prasetyo. *Pengaruh Motivasi Dan Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir (Studi Kasus Pada Bank Bri Syariah)*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2017,h. 15-16

⁷M. Syafi'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*,(Jakarta: Pustaka Alfabeta 2006), h. 2

⁸Suharso, *et.,al, kamus besar bahasa indonesia edisi lux*,(semarang: CV. Widya karya, 2007), h. 75

pertimbangan dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

1. Rizka Alfanita, skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah”** (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Yang Sudah Melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) persepsi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,407 atau 40,7%. 2) motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,347 atau 34,7%. 3) persepsi dan motivasi bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah. 4) variabel yang paling berpengaruh adalah variabel persepsi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,407 atau 40,7%⁹.

Perbedaan kajian literatur dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terletak pada aspek yang akan diteliti, dimana peneliti hanya menfokuskan kepada “Motivasi mahasiswa perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam berkarir dibidang perbankan syariah”. dan juga penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif,

⁹Rizka, Alfanita, *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Yang Sudah Melaksanakan PPL Tahun Akademik 20115/2016)*. Diss. IAIN, 2019, h. 2

sedangkan kajian literatur membahas tentang “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah”, dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

2. Adib Bimo prasetyo, Judul Skripsi “**Pengaruh Motivasi Dan Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir (Studi Kasus Pada Bank BRI Sayariah)**”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien motivasi dan prestasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap pengembangan karir. Namun hanya koefisien prestasi kerja yang berpengaruh secara parsial terhadap pengembangan karir dengan nilai sebesar 36,575%, sedangkan koefisien motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengembangan karir dengan nilai sebesar 1,031%. Tidak berpengaruhnya koefisien motivasi terhadap pengembangan karir bisa terjadi karena kurangnya pelatihan, kurangnya pemberian motivasi secara rohani maupun materi ataupun perekrutan calon SDM yang tidak tepat karena tidak mempunyai dasar perbankan syariah yang cukup.¹⁰

Perbedaan kajian literatur dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terletak pada aspek yang akan diteliti, dimana peneliti hanya menfokuskan kepada motivasi mahasiswa perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam berkarir dibidang perbankan syariah, dan juga penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, sedangkan kajian literatur membahas tentang, “Pengaruh Motivasi Dan

¹⁰Adib Bimo Prasetyo, *Op. Cit.*, h. 7

Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir (Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah)”, dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

3. Karisna wijayanti, judul skripsi **“Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening”** (Studi Kasus pada Bank BTN Syariah Yogyakarta)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Variabel kepuasan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel Kepuasan Kerja tidak dapat memediasi pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.¹¹

Perbedaan kajian literatur dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terletak pada aspek yang akan diteliti, dimana peneliti hanya menfokuskan kepada “Motivasi mahasiswa perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam berkarir dibidang perbankan syariah”. dan juga penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, sedangkan kajian literatur membahas tentang “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja

¹¹Karisna,, *“Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Bank BTN Syariah Yogyakarta).”* Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN salatiga, 2019, h. 13

Sebagai Variabel Intervening” dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

4. Kiki Sri Rahayu, judul skripsi **“Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah”** (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji simultan (uji F) yang dilakukan bahwa F_{hitung} sebesar 27,044 dengan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$), dimana diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,044 > 3,14$) dapat disimpulkan pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Sedangkan berdasarkan uji parsial (uji t) yang dilakukan bahwa pengetahuan mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah dimana t_{hitung} sebesar 5,076 dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), dimana diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,076 > 1,99773$). Secara parsial persepsi mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah dimana t_{hitung} sebesar 1,556 dengan nilai signifikan ($0,125 > 0,05$), dimana diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,556 < 1,99773$).

Perbedaan kajian literatur dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terletak pada aspek yang akan diteliti, dimana peneliti hanya menfokuskan kepada “Motivasi mahasiswa perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam berkarir dibidang perbankan syariah”. dan juga penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif,

sedangkan kajian literatur membahas tentang “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah“, dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

5. Munthe, Nurliani (2021) judul skripsi **“Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah.”**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. dengan menggunakan analisis data berupa uji analisis deskriptif, uji instrumen (uji validitas dan reabilitas), uji asumsi dasar (uji linearitas dan uji normalitas), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi), uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t, uji F dan uji R²). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan sampel 74 mahasiswa dengan teknik penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan statistik SPSS Versi 23. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, terdapat pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat dilihat dari uji (R Square). Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Dan motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.¹²

Perbedaan kajian literatur dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terletak pada aspek yang akan diteliti, dimana peneliti hanya menfokuskan kepada “Motivasi mahasiswa perbankan syariah Institut

¹² Munthe, Nurliani. *Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah*. Diss. IAIN Padangsidempuan, 2021, h. 15

Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam berkarir dibidang perbankan syariah”. dan juga penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, sedangkan kajian literatur membahas tentang “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah”, dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif. Kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹³

Dalam buku Nana Syaodih Sukmadinata metode kualitatif yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena atau peristiwa. Dengan pendekatan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.¹⁴ Adapun Penelitian kualitatif yang dilakukan penulis yaitu bersifat langsung dan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:ALFABETA 2016), h. 9

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 94

dilakukan dilapangan atau dilakukan dengan responden, yaitu dengan mahasiswa Perbankan Syariah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikampus IAIN Curup, tepatnya dilingkungan Prodi Perbankan Syariah.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah dari mana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland dan Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁵

Sumber data yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁶ Data primer didapatkan penulis melalui wawancara mendalam atau *in-depth interview* kepada narasumber yang terpilih yaitu mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 yang telah melaksanakan praktek kerja lapangan atau magang di Perbankan dengan jumlah 11 mahasiswa yang terpilih dari 147 mahasiswa perbankan smester 8.

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, Cet Ke-36, 2017), h. 157

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 62

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari literature berupa buku-buku dan catatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁷ Dalam hal ini peneliti mengambil data dari sumber-sumber seperti buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Setiap teknik pengumpulan data, baik itu angket, wawancara, observasi maupun dokumentasi, sama-sama mempunyai kekurangan dan kelebihan. Oleh karenanya untuk memperkecil kemungkinan ketidakakuratan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik sekaligus dengan harapan antara satu dengan yang lainnya dapat saling melengkapi.¹⁸

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa teknik-teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

¹⁷ *Ibid*, h. 261

¹⁸ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet ke-21, 2014), h. 137

respondenya sedikit atau kecil.¹⁹ Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam tentang objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan, pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang sesuai dengan objek penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.²⁰ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk catatan, foto atau gambar.

5. Teknik Analisis Data

Susan stinback, mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi.²¹ Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis mengenai motivasi mahasiswa dalam berkarir dibidang perbankan syariah khususnya mahasiswa perbankan syariah semester 8 angkatan 2017 melalui berbagai sumber, baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk itu teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

¹⁹*Ibid*, h. 137

²⁰Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 335

Analisis kualitatif ialah analisis yang tidak menggunakan model matematika, statistic, dan model-model tertentu lainnya. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Milles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan.²²

Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses memilih, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahapan ini, penulis mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif, maksud dari teks naratif ialah penulis mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya motivasi mahasiswa dalam berkarir dibidang perbankan syariah yang kemudian dibentuk simpulan dan selanjutnya simpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.

²²*Ibid*, h. 339

c. *Conclusion* (Penarikan Simpulan)

Penulis berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan yang mungkin ada. Pada tahapan ini, penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap penelitian.²³

²³*Ibid.*, h. 339

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Menurut Mc. Donald bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa motivasi sebagai pendorong dan penuntun kegiatan-kegiatan manusia (mahasiswa) sehingga mereka mempunyai tujuan tersendiri dari kegiatan tersebut termasuk juga kegiatan belajar.²⁴

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi dianggap penting mengingat peranya dalam menentukan tujuan yang harus dicapai mahasiswa. Jika mahasiswa tersebut mempunyai tujuan tertentu untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Motivasi juga menjadi sistem *reward* yang baik untuk mencapai prestasi belajar. Seluruh aktivitas belajar mahasiswa adalah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Setiap mahasiswa pasti tidak ingin memperoleh prestasi belajar yang jelek. Oleh karena itu, mereka akan berlomba untuk mencapainya dengan suatu yang dilakukan seoptimal mungkin.

²⁴Moh. Zaiful Rosyid Mustajab Dan Aminol. Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), h. 17

Dengan dorongan yang ditimbulkan oleh motivasi belajar, secara tidak langsung mahasiswa akan terus berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar. Pencapaian itulah yang nantinya akan menjadi prestasi dalam belajar sehingga akan memberikan dampak positif terhadap mahasiswa.²⁵

Motivasi yang identik dengan timbulnya minat seseorang terhadap sesuatu sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran, minat seseorang (mahasiswa) dapat menentukan jalannya proses pembelajaran yang efektif. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang timbul pada diri mahasiswa. Walaupun motivasi dapat membangkitkan minat belajar mahasiswa, namun motivasi harus berjalan secara berkelanjutan, dengan ditandai timbulnya minat belajar mahasiswa secara tidak langsung mereka tergerak untuk melakukan aktivitas, namun minat tersebut masih perlu adanya sentuhan-sentuhan agar supaya minat yang timbul pada seseorang (mahasiswa) tersebut akan terarah kepada tujuan tertentu (tujuan pembelajaran) yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Apabila motivasi sebagai pendorong seseorang untuk mencapai tujuan kegiatan secara maksimal. Tentu motivasi menjadi sebuah kebutuhan bagi seseorang termasuk mahasiswa belajar. Tentunya untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan belajar mereka dengan sendirinya akan giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Hal ini jelas menggambarkan bahwa sebuah kebutuhan menjadi sebuah pendorong terhadap aktivitas

²⁵*ibid*, h. 18

mahasiswa, dorongan tersebut dilatarbelakangi akan kebutuhan mahasiswa dalam belajar berbentuk prestasi belajar.

Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempengaruhi kegiatan-kegiatan mahasiswa dalam belajar. Dengan alasan itu pula guru dituntut untuk membangkitkan motivasi belajar mahasiswa agar mempunyai minat terhadap pelajaran dan mempunyai semangat untuk belajar, sehingga dengan tahapan tersebut prestasi belajar yang juga menjadi tujuan dalam proses belajar mengajar juga akan tercapai.²⁶

2. Sumber Motivasi

Sumber motivasi digolongkan menjadi dua, yaitu sumber motivasi dari dalam diri sendiri (*intrinsik*) dan sumber motivasi yang asalnya dari luar (*ekstrinsik*).

a. Motivasi *Instrinsik*

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar diri, karena dalam setiap diri individu sudah ada pendorong untuk melakukan sesuatu. Itu sebabnya motivasi *instrinsik* dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya²⁷.

²⁶*Ibid*, h. 19

²⁷ Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2011), h. 359

Motivasi sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tersebut antara lain :

- 1) Pembawaan Individu.
- 2) Harapan
- 3) Faktor Kepercayaan (Keagamaan).
- 4) Keinginan atau Cita-cita.

b. Motivasi *Ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* adalah motif - motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi *ekstrinsik* dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak terkit dengan dirinya.

- 1) Budaya (adat istiadat)
- 2) Sosial (Lingkungan)
- 3) Paksaan.
- 4) Tuntutan pekerjaan

3. Jenis-Jenis Motivasi

Ada berbagai jenis motivasi lainnya untuk berbagai jenis orang yang pada dasarnya terdapat beberapa jenis motivasi, yakni sebagai berikut:

a. Motivasi Prestasi

Setiap orang yang dengan tipe motivasi ini fokus pada pencapaian tujuan. Motivasi ini membentuk dasar bagi kehidupan yang

baik, memberikan motivasi kepribadian yang dinamis dan menghormati diri sendiri. Orang biasanya, menetapkan target yang dicapai tidak terlalu sulit dalam pencapaian. Dengan melakukan ini, mereka memastikan untuk melakukan tugas-tugas yang bisa mereka capai.

b. Motivasi Peningkatan Diri

Motivasi Diri merupakan kemampuan untuk memenuhi keinginan, harapan, atau tujuan tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Motivasi ini penting untuk mencapai kesuksesan dalam pekerjaan dan kehidupan pribadi. Menurut hirarki seseorang memiliki kebutuhan yang diatur dalam lima langkah. Sebelum lebih tinggi tingkat kebutuhan lebih rendah harus dipenuhi. Dalam urutan, kebutuhan bersifat fisiologi, keamanan, sosial, harga diri, dan aktualisasi diri²⁸.

c. Motivasi Takut

Ketakutan juga merupakan salah satu motivasi. “takut” mengemudi di sisi jalan yang salah. Jika takut berjalan terlalu dekat dengan tepi tebing. Jika takut bahan kimia beracun maka ketakutan ini memotivasi diri sendiri untuk membuat keputusan yang baik soal keselamatan diri. Tapi jangan biarkan menjadi kebiasaan yang dapat mengendalikan diri. Jika diri sendiri tidak bisa melawan dengan cara positif, lakukan secara kreatif.

²⁸ Kun Nurachadijat & Dodi Ahmad Fauzi, *Membangun Motivasi Kepemimpinan*, (Jakarta : Edsa Mahkota, 1996), h. 174

d. Motivasi Investasi

Sangat penting untuk menginvestasikan diri secara fisik, emosional, dan finansial dalam suatu tugas. Semakin diinvestasikan dalam tugas, semakin besar kemungkinan ia akan mampu melakukan pekerjaan dengan lengkap. Contohnya jika ia bermimpi menjadi seorang penyanyi yang namanya diingat orang lain sepanjang hidupnya, ia harus memiliki komitmen tegas dalam mencapai tujuan ini. Ia perlu bekerja keras terhadap apa yang ingin dicapainya.

e. Motivasi Sosial

Banyak orang menganggap kehidupan sosial mereka sebagai motivasi terbesar mereka. Teman-teman mereka adalah motivator terbaik mereka. Ide untuk diterima diantara sekelompok orang adalah motivasi untuk mencapai tujuan hidup. Penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung dipengaruhi motivasi sosial untuk menyenangkan orang-orang yang mereka kagumi atau hormati.

f. Motivasi Sikap

Jika kita berfikir positif, maka kita bisa mencapai hal-hal yang kadang dianggap tidak realistis oleh orang lain. Sikap positif membantu kita membangun hubungan yang kuat dan tetap termotivasi. Jika kita memiliki tujuan dalam pikiran namun kurang motivasi, cobalah miliki sikap positif, ini akan menaikkan motivasi dirikita sendiri²⁹.

²⁹*Ibid*, h. 174

4. Fungsi Motivasi

Bila menelaah dari berbagai definisi tentang motivasi yang telah disebutkan, maka secara umum dapat diketahui bahwa motivasi memiliki beberapa fungsi antara lain :

- a. Motivasi mengarahkan dan mengatur tingkah laku manusia.
- b. Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku.
- c. Motivasi memberi energi dan menahan tingkah laku.³⁰

5. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dinyatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan moral dan kepuasan.
- b. Mempertahankan kestabilan.
- c. Meningkatkan Kedisiplinan.
- d. Meningkatkan Produktivitas.
- e. Menciptakan suasana dan hubungan antar pihak bank dan nasabah.

³⁰ Krisna wijayanti, *Op, Cit.*,h. 41

- f. Mengefektifkan Pengadaan.
- g. Mempertinggi rasa tanggung jawab.
- h. Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku.
- i. Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi antara karyawan dan nasabah.³¹

6. Indikator Motivasi

Menurut George dan Jones indikator yang terdapat pada motivasi meliputi:

a. Pendorong

Pendorong adalah semacam naluri, yang berupa suatu dorongan kekuatan untuk menggerakkan seseorang dalam beraktifitas atau bekerja karena untuk mencapai suatu tujuan.

b. Kemauan

Kemauan adalah dorongan untuk melakukan sesuatu karena pengaruh dari luar diri seseorang (lingkungan). Kemauan mengindikasikan karena adanya tawaran dari orang lain.

c. Kerelaan

Kerelaan adalah suatu bentuk persetujuan atas permintaan orang lain agar dirinya mengabdikan permintaan tersebut tanpa merasa adanya keterpaksaan (ikhlas).

³¹Iskak Arep dan Hendri Tanjung, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta : PT Gramedia, 2004), h.16

d. Keahlian dan keterampilan

Membentuk keahlian dan keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan pola atau tingkah laku yang kompleks dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil atau prestasi tertentu.

e. Tujuan

Tujuan merujuk pada pernyataan tentang keadaan yang diinginkan dimana suatu perusahaan bermaksud untuk mewujudkan tujuannya.³²

B. karir

1. Pengertian karir

Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Dalam berkarir, seseorang harus menentukan profesi yang tepat sesuai dengan keahlian diri sendiri di bidangnya dengan melakukan profesi yang tepat sesuai dengan keahlian diri sendiri antara lain memahami karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai-nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri. Selain dengan proses menilai diri tentu saja dibarengi dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sesuai bidang pekerjaan yang nantinya akan menimbulkan keterkaitan atau minat untuk bidang karir yang akan dipilih Nantinya.³³

Sedangkan Menurut hani handoko dalam skripsi adib bimo prasetyo yang mengatakan bahwa karir adalah semua pekerjaan atau

³²*Ibid*, h. 34

³³Kiki Sri Rahayu, Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (*Studi Pada Mahasiswa Febi Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017*). Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019, h. 24

jabatan yang dipunyai selama kehidupan kerja seseorang. Karir juga merupakan suatu perencanaan tentang kemungkinan-kemungkinan seseorang karyawan sebagai individu dengan kemampuan dan persyaratan karyawan tersebut sehingga dapat tercapai kepuasan kerja yang mendorong peningkatan prestasi.³⁴

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti atau lemari. Peti atau lemari menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu: pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*).³⁵

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia Bank syariah adalah sebagai lembaga keuangan yang pokok usahanya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.³⁶

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di Bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari Bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam

³⁴ Adib Bimo., Prasetyo. *Pengaruh Motivasi Dan Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir (Studi Kasus Pada Bank Bri Syariah)*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, h. 15-16

³⁵ M. Syafi'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta 2006), h. 2

³⁶ Suharso, et., al, *kamus besar bahasa indonesia edisi lux*, (Semarang: CV. Widya karya, 2007), h. 75

syariat islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usahanya. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, atau bentuk lainya sesuai dengan syariah islam.³⁷

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh Bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan Bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat islam. Selain itu, Bank Syariah bisa disebut *islamic banking* atau *interest fee banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan oprasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).³⁸

Riba diharamkan dengan dikaitkan kepada suatu tambahan yang berlipat ganda. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Qs. Al-Imran ayat 130;

﴿تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ أَتَّقُونَ مَضَعَفَةً أَضْعَفًا لِرَبِّوَاتِنَا كُلُّوْا لَآءِ اْمُنُوْا الَّذِيْنَ يَتَأْتِيْهَا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat gandan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”³⁹

³⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Pranadamedia Grup 2016), h. 25

³⁸*Ibid*, h. 26

³⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Ponegoro: Bandung, 2015), h. 66

Di Indonesia, regulasi mengenai Bank syariah tertuang dalam Undang-Undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), Unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).⁴⁰

- a. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai Bank devisa dan Bank non devisa. Bank devisa adalah Bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya.
- b. Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor

⁴⁰Abdul Ghofur Anshori, *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi Dan Konversi (Pendekatan Hukum Positif Dan Hukum Islam)*, (Yogyakarta: UII Press 2010), h. 6

cabang pembantu syariah atau unit syariah. UUS berada satu tingkat dibawah direksi Bank umum konvensional berangkutan. UUS dapat berusaha sebagai Bank devisa dan Bank nondevisa.

- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau disebut dengan BPRS adalah Bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI atau badan hukum Indonesia, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.⁴¹

2. Landasi Hukum Bank Syariah

Berdirinya Bank syariah memiliki landasan atau dasar hukum yang melindungi dan menjadi dasar menjalankan segala aktivitas perekonomian yang meliputi kegiatan perbankan. Karena kekuatan penggerak utama Ekonomi Islam adalah kerja sama seorang muslim, apakah ia sebagai pembeli, penjual, penerima upah, pembuat keuntungan dan lain sebagainya, semua harus berpegang pada tuntutan Allah Swt.⁴² Dalam berjalanya segala aktivitas perbankan, Bank syariah memiliki dasar hukum berdasarkan Al- Qur'an. Adapun landasan hukum islam tentang Bank syariah yaitu Q.S An-Nisa ayat 29;

لَا مَنكُم تَرَاضٍ عَن تِجَارَةٍ تَكُونُ أَن إِلَّا بِالْبَطْلِ بَيْنَكُم أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا أَمْوَالِ الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنفُسِكُمْ تَقْتُلُوا

⁴¹Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Pramedia Grup 2015), h. 61-62

⁴²Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisher 2009), h. 17

Artinya : *hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.*⁴³

Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasanya Bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran islam (*bathil*) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan Ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal Ekonomi atau yang lain, maka Bank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari islam.⁴⁴

Dalam hal ini, penulis merumuskan beberapa garis hukum sebagai berikut:

- a. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- b. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

⁴³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Ponegoro: Bandung, 2015), h. 83

⁴⁴Nur Alam Semesta, *Al- Qur'an Terjemahan Perkata*, (Bandung: Semesta Al-Qur'ah, 2005), h. 88

- c. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyedia uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.
- d. Prinsip syariah adalah atauran perjanjian berdasarkan hukum islam antara Bank dengan pihak lain untuk menyiapkan dan pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip menyertakan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau adanya pilihan pemindahan pemilik atau barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtima*).⁴⁵

3. Fungsi Bank Syariah

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, fungsi bank syariah pada umumnya yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan pelayanan jasa keuangan.⁴⁶ Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau *ta'zir* dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat.

⁴⁵Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Cet, Ke-I, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 5

⁴⁶Abd Hadi, *Hukum Perbankan Syariah*, (Malang: Setara Press, 2018), h. 106

Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).⁴⁷

Dalam beberapa literature perbankan syariah, bank syariah memiliki empat fungsi yaitu:

a. Fungsi manajemen investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana oleh Bank syariah, khususnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, Bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*sahibul mal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara Bank syariah dan pemilik dana.

b. Fungsi Infestor

Dalam penyaluran dana, Bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh Bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan resiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Selain itu, dalam menginvestasikan dana Bank syariah harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariat. Investasi yang sesuai dengan syariah meliputi akad jual beli (*murabahah, salam, dan istisna*), akad investasi (*mudarabah dan musyarakah*),

⁴⁷Rizal Yaya, Et Al. *Akuntansi Perbankan Syariah* :Teori Dan Praktik Kontempror, Edisi 2, (Jakarta: Salemba 4, 2014), h. 48

akad sewa menyewa (*ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik*), dan akad lainnya yang dibolehkan oleh syariah.

c. Fungsi sosial

Fungsi sosial Bank syariah merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah. Setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen zakat, infaq, sodaqah, wakaf, (ZISWAF) dan instrumen qordhul hasan. Disalurkan untuk pertama pengadaan atau perbaikan fasilitas sosial dan fasilitas umum masyarakat, yang kedua sumbangan atau hibah kepada yang berhak menerimanya, ketiga pinjaman tanpa bunga yang diprioritaskan pada masyarakat golongan Ekonomi lemah.

d. Fungsi jasa keuangan

Fungsi jasa keuangan dijalankan oleh Bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, Bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.

4. Akad bank syariah⁴⁸

a. Akad titipan (wadi'ah)

Akad titipan (wadi'ah) terbagi menjadi dua yaitu:

⁴⁸Muhamad Asro, Muhamad Kholid, Fiqih Muamalat, (Bandung:Cv Pustaka Setia, 2011), h. 67-72

1) Wadi'ah yad amanah

Secara umum wadiah adalah titipan murni dari pihak penitip (muwaddi') yang mempunyai barang atau aset kepada pihak penyimpan (mustawadda') yang diberi kepercayaan, baik individu maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan, dan keutuhan, dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki.

2) Wadi'ah yad dhamanah

Yad dhamanah (tangan penanggung) yang berarti bahwa pihak penyimpan bertanggung atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang atau aset titipan.

b. Akad pinjaman (qardh)

Qardh merupakan pinjaman kebijakan tanpa imbalan, biasanya untuk pembelian barang-barang *fungible* (yaitu barang yang dapat diperkirakan dan diganti sesuai berat, ukuran, dan jumlahnya).

c. Akad bagi hasil

Akad bagi hasil terbagi menjadi ada dua yaitu:

1) Musyarakah

Musyarakah merupakan istilah yang sering dipakai dalam konteks skim pembayaran syariah. Musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana atau modal

bekerjasama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan.

2) Mudharabah

Secara singkat mudharabah atau penanaman modal adalah penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan presentase keuntungan.

d. Akad jual beli

Akad jual beli terbagi menjadi ada tiga yaitu:

1) Murabahah

Murabahah adalah istilah dalam fiqih islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan.

2) Salam

Salam merupakan bentuk jual beli dengan pembayaran di muka dan penyerahan barang dikemudian hari dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal dan tempat penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelumnya dalam perjanjian.

3) Istisna

Istisna adalah memesan kepada perusahaan untuk memproduksi barang tertentu untuk pembeli atau pemesan. Istisna merupakan salah satu bentuk jual beli dengan pemesanan yang mirip dengan

salam yang merupakan bentuk jual beli *forward* kedua yang dibolehkan oleh syariah.

e. Akad Sewa

Akad sewa terbagi menjadi dua yaitu:

- 1) Ijarah atau sewa dapat dipakai sebagai bentuk pembiayaan, pada mulanya bukan merupakan bentuk pembiayaan, tetapi merupakan aktivitas usaha seperti jual beli. Individu yang membutuhkan pembiayaan untuk membeli aset dapat mendatangi pemilik dana (dalam hal ini bank) untuk membiayai pembelian aset produktif. Pemilik dana kemudian membeli barang dimaksud dan kemudian menyewakanya kepada yang membutuhkan aset tersebut.
- 2) Ijarah muntahiya bittamlik, adalah transaksi sewa dengan perjanjian untuk menjual atau menghibahkan objek sewa di akhir periode sehingga transaksi ini diakhiri dengan alih kepemilikan objek sewa.

f. Akad lainnya

Selain akad-akad yang dijelaskan, masih ada jenis-jenis akad lainnya yang bisa digunakan perbankan syariah, yaitu sebagai berikut:

1) Wakalah

wakalah (*deputyship*) atau biasa disebut dengan perwakilan, adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.

2) Kafalah

kafalah (*guaranty*) adalah jaminana, beban, atau tanggungan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung (*makful*), jadi secara singkat kafalah berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang kepada orang lain dengan imbalan.

3) Hiwalah

Hiwalah (*transfer service*) adalah pengalihan utang atau piutang dari orang yang berhutang atau berpiutang kepada orang lain yang wajib menanggung atau menerimanya.

4) Rahn

Rahan (*mortgage*) adalah pelimpahan kekuasaan oleh suatu pihak kepada pihak lain (Bank) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.

5) Sharf

Sharf adalah jual beli suatu valuta dengan valuta lain. Produk jasa perbankan yang menggunakan akad sharf adalah fasilitas penukaran uang (*money changer*).

6) Ujr

Ujr adalah imbalan yang diberikan atau yang diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Akad ujr diaplikasikan dalam produk -

produk jasa keuangan bank syariah, seperti uang penggajian, penyewaan, penggunaan ATM, dan sebagainya.

5. Produk Bank Syariah

a. Produk pendanaan⁴⁹

1) Pendanaan dengan prinsip wadi'ah

a) Giro wadi'ah

Giro wad'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya.

b) Tabungan wadi'ah

Tabungan wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan untuk keamanan dan kemudahan pemakainya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sepleksible giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.

2) Pendanaan dengan prinsip qardh

Simpanan giro dan tabungan juga dapat menggunakan prinsip qardh, ketika bank dianggap sebagai penerima pinjaman tanpa bunga dari nasabah dipesan sebagai pemilik modal. Bank dapat memanfaatkan dana pinjaman dari nasabah dipesan untuk tujuan apa saja, termasuk untuk kegiatan produktif mencari keuntungan.

3) Pendanaan dengan prinsip mudharabah

⁴⁹Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013) h. 111-119

a) Tabungan mudharabah

Bank syariah menerima simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan untuk keamanan dan kemudahan pemakaian, seperti rekening giro, tetapi tidak sefleksibel rekening giro, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.

b) Deposito /investasi umum (tidak terkait)

Bank syariah menerima simpanan deposito berjangka (pada umumnya untuk satu bulan ke atas) ke dalam rekening investasi umum dengan prinsip *mudharabah al-mutlaqah*. Investasi umum ini sering disebut dengan juga investasi tidak terkait.

c) Deposito/investasi khusus (terkait)

Selain rekening investasi umum, bank syariah juga menawarkan rekening investasi khusus kepada nasabah yang ingin menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakan oleh bank dengan prinsip *mudharabah al-muqayyadah*. Investasi khusus ini sering disebut juga sebagai investasi terkait.

d) Sukuk al-mudharabah

Akad mudharabah juga dapat dimanfaatkan oleh bank syariah untuk penghimpunan dana dengan menerbitkan sukuk yang merupakan obligasi syariah. Dengan obligasi syariah, bank

mendapatkan alternatif sumber dana berjangka panjang sehingga dapat digunakan untuk pembiayaan-pembiayaan berjangka panjang.

4) Pendanaan dengan prinsip ijarah

a) Sukuk ijarah

Akad ijarah dapat dimanfaatkan oleh bank syariah untuk penghimpunan dana dengan menerbitkan sukuk yang merupakan obligasi syariah. Dengan obligasi syariah, bank mendapatkan alternatif sumber dana berjangka panjang sehingga dapat digunakan untuk pembiayaan-pembiayaan berjangka panjang.

b. Produk Pembiayaan⁵⁰

1) Pembiayaan modal kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

a) Bagi hasil

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku, dan sebagainya, dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.

b) Jual beli

⁵⁰*Ibid*, h. 122-127

Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *mudharabah*.

2) Pembiayaan investasi

Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara, anatar lain:

a) Bagi hasil

Kebutuhan investasi secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.

b) Jual beli

Kebutuhan investasi sebagiannya juga dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *mudharabah*.

c) Sewa

Kebutuhan investasi dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiya bittamlik*.

3) Pembiayaan aneka barang, perumahan dan properti.

Kebutuhan pembiayaan aneka barang dapat dipenuhi dengan berbagai cara, anatar lain :

a) Bagi hasil

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad *musyarakah mutanaqishah*.

b) Kebutuhan barang konsumsi, perumahan atau properti apa saja secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murabahah*.

c) Sewa

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan atau properti dapat juga dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijarah muntahiya bitamlik*.

c. Produk Jasa Perbankan

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu, bank sebagai penerima jasa hanya membebani biaya administrasi. Jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad *tabarru'* adalah akad *sharf* yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan *ujr* yang merupakan bagian dari *ijarah* (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (*ujroh*) atau *fee*.⁵¹

⁵¹*Ibid*, h. 128

BAB III

TINJAUAN UMUM INSTANSI

A. Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

1. Sejarah Singkat IAIN Curup

IAIN Curup lahir melalui sejarah yang cukup panjang. Mulanya adalah Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Curup yang berstatus sebagai Fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang atau dengan kata lain IAIN Raden Fatah cabang Palembang di Curup. Sementara itu IAIN Raden Fatah Palembang sendiri merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁵²

Gagasan pendiri Fakultas Syariah ini diawali dengan pembentukan panitia persiapan pendirian Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Cabang Curup tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitiaan tersebut terdiri atas pelindung, penasehat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan seksi-seksi. Pendirian Fakultas ini antara lain memperoleh support dari Prof.Dr. MR. Hazairin; HM. Husein, Gubernur Sumatra Selatan; Prof. Dr. Ibrahim Husein; dan lain sebagainya. Pasca dibentuknya panitia persiapan pendirian Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah cabang Curup, maka segera disusul dengan didirikannya Yayasan Taqwa Palembang cabang Curup. Gagasan pendirian Fakultas Syariah ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh masyarakat Curup. Dengan dukungan banyak pihak, pada tahun 1963 tekat bulat

⁵²<https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 19 maret 2021, 12.31 WIB

Yayasan Taqwa Palembang cabang Curup mendirikan Fakultas Syariah dengan menyangand status swasta. Fakultas Syariah yang baru lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang dari cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Usuliddin, bersamaan dengan itu pula berdiri Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Pada tahun 1964 dengan datangnya surat keputusan Menteri Agama RI No. 86 Tahun 1964, Fakultas Usuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi Negeri. UNUSR Pimpinan saat itu adalah Kh. Amin Addari sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai wakil dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, S.H Sebagai wakil dekan II dan IV. Sk perubahan status dari swasta menjadi Negeri diatas disusul dengan penerbitan surat keputusan menteri agama No. 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Usuludin Raden Fatah Curup mereupakan bagian tidak terpisah dari IAIN (Al- Jami'ah Al-Islamiyyah Al- Hukumiyyah) Raden Fatah yang berkedudukan di Ibu kota Provinsi Sumatra Selatan Palembang.

Eksistensi Fakultas Usuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan makna berarti bagi perkembanagn peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong terutama bagi pembangunan bidang

keagamaan. Fakultas Usuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan menggembarakan dari pemerintah daerah Rejang Lebong.

Salah satu bukti kongkrit perhatian Pemda terhadap Fakultas ini adalah bantuan yang diberikan Oleh Bupati Rejang Lebong Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, yaitu berupa mobil Jeep land rover, uang rutin setiap bulan Rp. 10.000, bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik dan seperangkat perabotan tamu dan pimpinan. Nampaknya bantuan tersebut tidak hanya berlaku semasa Bupati Syarifuddin Abdullah saja ketika Tahun 1967 jabatan Bupati ditangan Drs. Mahally, Fakultas Usuluddin tidak hanya memperoleh bantuan rutin berupa uang dan bensin, tetapi juga sebidang tanah seluas hampir 2 Hektar di Dusun Curup untuk pembangunan gedung baru yang lebih memadai.

Dalam perjalanan sejarahnya, gedung perkuliahan Fakultas Usuluddin IAIN Raden Fatah Curup mengalami beberapa perpindahan. Pada Tahun 1963 hingga 1964 menempati gedung sekolah pendidikan guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup (sekarang MAN Curup). Dari Tahun 1965 hingga 1968 menggunakan bangunan gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di Jalan Dwi Tunggal Tahun 1969 hingga 1981 menempati gedung yayasan Rejang Setia bekas sekolah Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara (yang sekarang gedung pasca sarjana IAIN Curup). Sejak tahun 1982 Fakultas Usuluddin bisa bernafas lega karena

menempati bangunan sendiri bantuan pemerintah di Jl. Dr. Ak. Ghani. Curup hingga sekarang.

Seiring dengan progresifitas dan dinamika zaman, maka banyak perubahan kebijakan atau lahirnya kebijakan-kebijakan baru dipusat pemerintahan yang berimbas ke Daerah-Daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh departemen Agama. Dengan lahirnya peraturan baru IAIN Cabang diharuskan menjadi Sekolah Tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Usuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang secara otomatis juga berubah status dari IAIN menjadi STAIN Curup. Secara yuridis formal perubahan tersebut dituangkan dalam keputusan presiden No. 11 Tahun 1997.

STAIN Curup terus berkembang dengan penuh spirit dan *self confidence* yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya telah direncanakan, dirintis, dan diperjuangkan dengan penuh kesungguhan. Segala upaya dilakukan, baik dalam perkembangan saran dan prasarana untuk menuju tingkat yang lebih baik lagi yaitu menyandang status IAIN. Dengan berbagai dukunga baik dari dalam civitas akademika maupun dari pihak luar civitas, akhirnya pada tanggal 5 april 2018 disahkannya peraturan presiden republik Indonesia yang ditandatangani oleh presiden Republik Indonesia Ir. H.

Joko Widodo, Nomor 24 Tahun 2018 tentang “ Institut Agama Islam Negeri Curup”.

Denagn peraturan presiden ini didirikan Institut Agama Ialam Negeri Curup sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. IAIN Curup merupakan perguruan tinggi di Lingkungan Kementrian yang menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang Agama, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang Agama.

Berikut ini adalah daftar pimpinan IAIN Curup dari awal sejarah pendirianya.⁵³

Tabel 3.1
Daftar Pimpinan IAIN Curup

Nama Pimpinan	Masa Jabatan
Drs. H. Eddy Su’ud Abd. Salam	Ketua STAIN Periode 1997-1998
Drs. Sukarman Syarnubi, M.Pd.I.	Ketua STAIN Periode 1998-2004
Drs. Abd. Hamid As’ad, M.Pd.I.	Ketua STAIN Periode 2004-2007
Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag.	Ketua STAIN Periode 2007-2016
Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag.	Ketua STAIN Periode 2016-2018 Rektor IAIN Curup Periode 2018-sekarang

Sumber : <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>,2021.

⁵³*Ibid*,

2. VISI dan MISI IAIN Curup

VISI IAIN Curup: Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu, Religius, Inovatif, dan Kompetitif.

Institut Agama Islam Negeri Curup *konsen* dan bertekad memproduksi. Menghasilkan alumni yang bermutu dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja serta dapat diandalkan untuk kemajuan bangsa, agama dan negara. Dalam bidang penelitian, IAIN Curup bertekad untuk memproduksi karya akademik yang tidak hanya mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan berbasis integratif, tetapi sekaligus menjadi *problem solver* terhadap permasalahan umat, dan bangsa.

Adapun yang menjadi MISI IAIN Curup adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius, dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif.
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu dan handal.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pematapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan.

B. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI IAIN Curup)

1. Sejarah

Fakultas syariah dan Ekonomi Islam merupakan salah satu dari Fakultas Institut Agama Islam Negeri Curup. Fakultas ini mulai ada bersamaan dengan terbitnya peraturan presiden RI No. 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup tanggal 5 april Tahun 2018.

Terbitnya peraturan presiden RI No. 28 Tahun 2018 tersebut sesungguhnya merupakan hasil dari perjalanan panjang yang didukung oleh berbagai pihak, memperjuangkan perubahan atau alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, yang selama ini menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Kabupaten Rejang Lebong berdasarakan Kepres No. 11/1997 dan surat keputusan menteri Agama RI No. 285/1997, menjadi Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Perubahan atau alih status dari STAIN Curup menjadi IAIN Curup tentunya berimplikasi pada perubahan struktur dan organisasi kelembagaan. Diantara perubahan tersebut adalah, bahwa jurusan-jurusan yang sebelum ada ketika masih STAIN Curup, kemudian berubah menjadi Fakultas. Salah satunya, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Namun demikian, keberadaan FSEI sebagai bagian unsur dan organ intitusi barulah mulai spektif menjalankan tugas dan fungsinya setelah terbitnya peraturan menteri Agama (PMA) Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Curup Tanggal 27 Desember 2018, serta

peraturan menteri Agama (PMA) Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup. Secara yuridis, maka atas dasar dua PMA tersebut kemudian rektor IAIN Curup, dalam rangka mengisi kelengkapan unsur pimpinan ditingkat Fakultas, maka atas nama menteri Agama mengangkat dan melantik Dekan dan Wakil Dekan tanggal 18 Januari 2019.⁵⁴

Saat ini, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terdiri dari empat Program Studi, yaitu Program Studi (Prodi) Hukum Keluarga Islam/HKI (Ahwal Syakhshiyah), Prodi Hukum Tatan Negara (HTN), Prodi Perbankan Syariah (PS), dan Prodi Ekonomi Islam. Dengan penuh harapan dan semangat, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, terus berusaha melakukan pembenahan meningkatkan mutu Fakultas, Program Studi, Leadership dan Manajemen, Layanan Administrasi, Dosen, Mahasiswa dan Sumber Daya Lainnya. Semua itu, tentunya dilakukan dalam rangkaian pencapaian visi dan misi Fakultas.

2. Visi dan Misi

Adapun VISI dan MISI Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah :

a. Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

Menjadi fakultas yang bermutu dalam pengembangan Ilmu Hukum dan Ekonomi berbasis Islam Moderasi di Tingkat Asua Tenggara 2045.

⁵⁴<https://fsei.iaincurup.ac.id/pimpinan-fakultas/>, Diakses Pada 20 Maret 2021, 11.46 WIB

b. Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

- 1) Mengembangkan ilmu Hukum dan Ekonomi yang bermutu berbasis Islam moderasi dan Teknologi.
- 2) Mengingat penelitian dan publikasi Ilmia dalam bidang Ilmu Hukum Ekonomi yang bermutu berbasis Islam Moderasi
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Ilmu Hukum dan Ekonomi yang bermutu berbasis Islam Moderasi

C. Prodi Perbankan Syariah

1. Sejarah

Program Studi Perbankan Syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainya yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan dan pertumbuhan Ekonomi Islam dari tahun ketahun terus berkembang. Prodi perbankan syariah berdiri seiring dengan bertambahnya jurusan di STAIN Curup, yakni penambahan jurusan syariah yang memiliki dua (2) program studi, program studi tersebut yaitu perbankan syariah dan ahwal syakhshiyah, prodi perbankan syariah berdiri pada tanggal 4 september 2008, berdasarkan SK Departemen Agama np: DJ.1/306/2008 dan ditandatangani Oleh Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Hj. Muhammad Ali, M.A.

Pada awal berdirinya prodi perbankan syariah diketuai oleh Ibu Busra Febriyani, M.Ag hingga tahun 2010. Prodi perbankan syariah saat itu memiliki seorang staff prodi yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dengan jumlah mahasiswa sebanyak 45 orang mahasiswa pada angkatan pertama, dan pada

tahun selanjutnya tahun 2009 sebanyak 58 mahasiswa yang dijadikan 2 kelas belajar. Kemudian di Tahun 2010 terjadi pergantian ketua prodi, yaitu Bapak Noprizal, M. Ag dan memiliki staff prodi yaitu ibu Indarti, S.E, yang diisi setelah 6 bulan pergantian ketua prodi. Pada angkatan ketiga ini perbankan syariah menerima mahasiswa lebih banyak dari tahun sebelumnya yaitu 105 mahasiswa, dijadikan 2 kelas belajar mahasiswa reguler dan 1 kelas belajar non reguler. Perbankan syariah pada tahun 2012 terakreditasi C dan pada tahun 2015 terakreditasi B sampai saat ini. Pada tahun 2018 STAIN Curup berubah situs menjadi IAIN Curup, dan menjadikan prodi perbankan syariah tidak lagi berada dibawah naungan jurusan syariah melainkan dibawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Seiring perubahan tersebut, prodi perbankan syariah berganti ketua, dari tahun 2018 hingga sekarang program studi perbankan syariah diketuai oleh Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E I. Bangunan perbankan syariah terdiri dari dua lantai yang seluruhnya dijadikan ruang belajar, sedangkan kantor prodi perbankan syariah terpisah yakni berada di bangunan prodi Ekonomi Islam sebelah bangunan perbankan syariah.⁵⁵

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa perbankan syariah dari awal berdirinya hingga sekarang, tercantum pada tabel berikut:

⁵⁵Nopa Wijaya, *Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, (Skripsi: Iain Curup, 2020), h. 76-78

Tabel 3.2
Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2008	45 Orang
2	2009	58 Orang
3	2010	105 Orang
4	2011	144 Orang
5	2012	166 Orang
6	2013	190 Orang
7	2014	157 Orang
8	2015	116 Orang
9	2016	186 Orang
10	2017	147 Orang
11	2018	175 Orang
12	2019	118 Orang
13	2020	97 orang

Sumber: *Data Prodi Perbankan Syariah, 2021*

2. Visi Misi Prodi Perbankan Syariah

Adapun Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah Adalah :

a. Visi Perbankan Syariah :

Menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah berbasis Islam moderasi Asia Tenggara 2045 Perbankan Syariah.

b. Misi Perbankan Syariah:

- 1) Mengembangkan ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan Teknologi.
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi Ilmian dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam Moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah bermutu berbasis Islam Moderasi.

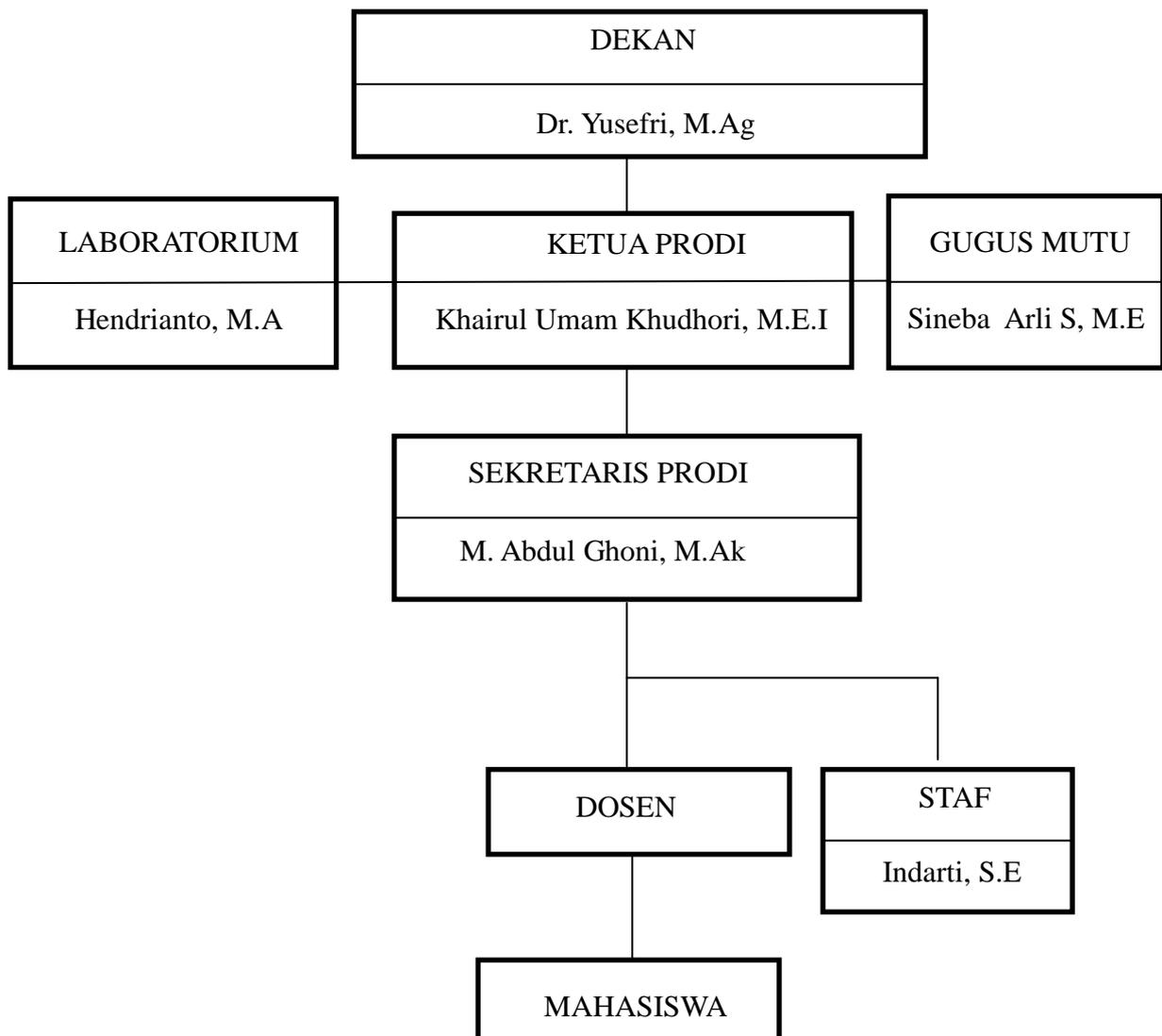
c. Tujuan

Program studi ini bertujuan untuk menghasilkan sarjana perbankan syariah yang memiliki pemahaman dan wawasan yang komprehensif dalam bidang perbankan syariah sehingga memiliki kompetensi dan daya saing sebagai praktisi perbankan syariah.

3. Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah

**STRUKTUR ORGANISASI
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTUTUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Gambar 3.1



4. Fungsi dan tugas

a. Dekan

Dekan mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pengembangan fakultas
- 2) Menjamin pelaksanaan pendidikan, pengajaran, dan pelayanan serta pembinaan kepada mahasiswa.
- 3) Mengarahkan keilmuan dosen melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 4) Membina karier dosen dan staf administrasi
- 5) Mendatangi dan mengesahkan dokumen-dokumen dan laporan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

b. Ketua Prodi

Adapun tugas ketua prodi yaitu:

- 1) Mengkoordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan prodi.
- 2) Merencanakan jadwal kuliah, praktikum dan evaluasi.
- 3) Mengkoordinir pelaksanaan perkuliahan dan praktikum bidang studi di lingkungan Prodi perbankan Syariah IAIN Curup.
- 4) Mengkoordinir proses pelaksanaan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Mengkoordinir perencanaan, penyediaan, dan pengusulan kebutuhan sarana kuliah dan praktikum serta prasarana pendidikan.
- 6) Memonitor jalanya proses belajarmengajar sesuai dengan kurikulum.

- 7) Mengevaluasi sistem pengelolaan prodi yang telah berjalan.
- 8) Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dekan.
- 9) Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas pelaksanaan prodi.

c. Laboratorium

Tugas dari kepala laboratorium diantaranya adalah:

- 1) Melayani kegiatan-kegiatan praktikum bagi dosen dan mahasiswa baik untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran maupun penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Mempersiapkan sarana penunjang laboratorium untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran maupun penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Menyusun program pengembangan sarana laboratorium sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan ilmu perbankan dan ekonomi.
- 4) Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembangan sarana laboratorium.
- 5) Memberikan laporan kepada Dekan fakultas syariah dan Ekonomi Islam.

d. Gugus Mutu

Gugus mutu mempunyai tugas mengoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu

penyelenggaraan kegiatan akademik di tingkat fakultas dan program studi.

e. Tugas Sekretaris Prodi

Tugas dari sekretaris Prodi yaitu:

- 1) Menyusun tertib administrasi dan mengajukannya kepada ketua program studi perbankan syariah.
- 2) Membuat usulan dan saran kepada ketua program studi perbankan syariah untuk meningkatkan dan mengembangkan program studi.
- 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan di Program Studi perbankan syariah.
- 4) Mempertanggung jawabkan semua tugas yang diberikan kepada ketua prgram studi perbankan syariah.

f. Dosen

Tugas dari seorang dosen yaitu:

- 1) Menciptakan suasana atau iklim atau proses pembelajaran yang dapat memotivasi.
- 2) Memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.
- 3) Tugas umum dosen sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih.
- 4) Mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 5) Merencanakan dan melaksanakan pengajaran.

- 6) Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 7) Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 8) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

g. STAF

Tugas dari STAF prodi perbankan syariah diantaranya adalah:

- 1) Membantu program studi perbankan syariah, dalam mempersiapkan kegiatan program studi.
- 2) Menyusun perencanaan, melaksanakannya dan melakukan evaluasi kebijaksanaan teknis dalam penyelenggaraan tugas-tugas ketata usaha program studi perbankan syariah.
- 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan dengan tetap berkoordinasi dengan pimpinan prodi perbankan syariah.

h. Mahasiswa

Tugas mahasiswa yang paling utama yaitu:

- 1) Melakukan pendidikan, tugas utama mahasiswa yang pertama adalah melaksanakan kegiatan pendidikan, maka dari proses pendidikan itulah diharapkan akan muncu bibit-bibit mahasiswa unggul.

2) Melakukan penelitian

Tugas kedua ini bisa dikatakan *medium-hard*, karena mahasiswa dituntut untuk dapat menemukan solusi dari suatu permasalahan, sehingga menciptakan solusi baru dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam masyarakat.

3) Pengabdian kepada masyarakat.

Tugas utama mahasiswa yang terakhir adalah mengabdikan kepada masyarakat. Keberadaan mahasiswa di Indonesia merupakan sebuah harapan untuk menjadi *agent of change at local district*, atau menjadi pionir untuk perubahan di Daerahnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah

Motivasi diperlukan dalam interaksi belajar, karena seseorang yang tidak memiliki inspirasi dalam belajar tidak akan menyelesaikan latihan belajar. Inspirasi dianggap penting mengingat perannya dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh mahasiswa. Jika siswa memiliki tujuan tertentu untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Motivasi yang identik dengan timbulnya minat seseorang terhadap sesuatu sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran, minat seseorang (mahasiswa) dapat menentukan jalannya proses pembelajaran yang efektif. Sehingga dengan adanya motivasi belajar yang timbul pada diri mahasiswa. Walaupun motivasi dapat membangkitkan minat belajar mahasiswa, namun motivasi harus berjalan secara berkelanjutan, dengan ditandai timbulnya minat belajar mahasiswa secara tidak langsung mereka tergerak untuk melakukan aktivitas, namun minat tersebut masih perlu adanya sentuhan-sentuhan agar supaya minat yang timbul pada seseorang (mahasiswa) tersebut akan terarah kepada tujuan tertentu (tujuan pembelajaran) yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kemudian agar peneliti dapat mengetahui motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup dalam berkarir di bidang perbankan syariah maka disini peneliti memberikan pertanyaan kepada informan dengan

menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sehingga disini peneliti memberikan pertanyaan kepada informan (Normawati) yang mewakili dari 11 mahasiswa perbankan syariah, yaitu Apakah motivasi akan mempengaruhi informan untuk berkarir dibidang perbankan syariah?

Berdasarkan jawaban dari informan normwati mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup yaitu:

“ya tentunya sangat mempengaruhi karena motivasi adalah sebuah dorongan ketika kita ingin mencapai suatu tujuan yang akan dicapai”⁵⁶

Berdasarkan jawaban dari informan normawati bahwasanya motivasi akan mempengaruhi untuk berkarir di perbankan syariah karena motivasi adalah sebuah dorongan ketika kita akan mencapai sebuah tujuan yang selama ini direncanakan, jadi dengan adanya motivasi atau dorongan-dorongan dari sekitar kita membuat kita bangkit untuk mencapai sebuah tujuan yang kita inginkan.

Pendapat yang sedikit berbeda yang disampaikan oleh informan (hasbi chairil) sehingga peneliti memintak penjelasan dari wawancara yang diajukan peneliti kepada informan yaitu dengan pertanyaan, apakah motivasi akan mempengaruhi informan untuk berkarir dibidang perbankan syariah?

“menurut pendapat saya, motivasi tidak pasti berpengaruh nantinya akan berkarir dibidang perbankan syariah atau tidak, karena ada beberapa faktor yang nantinya akan membuat diri kita termotivasi atau tidak untuk

⁵⁶Normawati, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, Wawancara Pribadi, Tanggal 27 April 2021, Jam 10:14 WIB.

berkarir dibidang perbankan syariah dan faktor-faktor itu sendiri ada yang bersifat mendorong dan ada sebaliknya juga”.⁵⁷

Dari jawaban informan (hasbi Chairil) bahwa motivasi sangat berpengaruh nantinya akan berkarir dibidang perbankan syariah atau tidak, sebab ada beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang nantinya akan mempunyai alasan ketika kita termotivasi atau tidak untuk berkarir dibidang perbankan syariah, karena setiap motivasi dan dorongan tidak semuanya melihat dari baiknya saja akan tetapi bisa sebaliknya.

Mengenai pendapat kedua informan normawati dan hasbi chairil maka peneliti dapat menyimpulkan hasil wawancara yaitu pendapat informan pertama normawati bahwasanya motivasi akan mempengaruhi untuk berkarir di perbankan syariah karena motivasi adalah sebuah dorongan ketika kita akan mencapai sebuah tujuan yang selama ini direncanakan, jadi dengan adanya motivasi atau dorongan-dorongan dari sekitar kita membuat kita bangkit untuk mencapai sebuah tujuan yang kita inginkan. Sedangkan berdasarkan informan kedua hasbi chairil bahwa motivasi sangat berpengaruh nantinya akan berkarir dibidang perbankan syariah atau tidak, sebab ada beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang nantinya akan mempunyai alasan ketika kita termotivasi atau tidak untuk berkarir dibidang perbankan syariah.

⁵⁷Hasbi Chairil, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, Wawancara Pribadi, Tanggal 22 April 2021, Jam 10:23 WIB.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Untuk Berkarir Dibidang Perbankan Syariah

Ada beberapa faktor motivasi untuk mahasiswa yang nantinya apakah mahasiswa termotivasi atau tidak, maka dalam hal ini peneliti akan meneliti informan-informan dengan beberapa pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk berkarir dibidang perbankan syariah, yaitu dengan faktor *instrinsik* (timbul dari dalam diri) dan faktor *ekstrinsik* (timbul dari luar) faktor-faktor tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa termotivasi berkarir dibidang perbankan syariah atau tidak. Sehingga peneliti memberikan pertanyaan sebagai berikut:

a. Faktor *Instrinsik* Yaitu Faktor Yang Timbul Dari Diri Sendiri.

Sebagaimana peneliti mengajukan pertanyaan dengan saudara weni tri anisa sebagai berikut, Adakah motivasi dari diri sendiri untuk berkarir dibidang perbankan syariah?

Berdasarkan alasan yang dimiliki oleh informan (Weni tri anisa) mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup yaitu:

“kalau motivasi dari diri sendiri saya termotivasi untuk berkarir dibank syariah, dan juga ada faktor lain yang semakin membuat saya termotivasi yaitu faktor cita-cita atau niat, memang saya ingin sekali berkarir di bank syariah”⁵⁸

Dari jawaban weni bahwa weni termotivasi untuk berkarir dibidang perbankan syariah, selain dari diri sendiri memang ada faktor

⁵⁸Weni Tri Anisa, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi Tanggal 1 Mei 2021, Jam 09:10 WIB

lain yaitu memang sebuah cita-cita dan niat dari awal, ketika dia lulus menjadi sarjana Ekonomi informan ingin berkarirnya di bank syariah.

Dalam hal ini peneliti memintak jawaban dari informan lainnya agar peneliti dapat menguatkan hasil penelitian yaitu dengan memberikan pertanyaan yang sama. Sebagaimana peneliti mengajukan dengan pertanyaan berikut kepada informan (Syahramfia) Adakah motivasi dari diri sendiri untuk berkarir dibidang perbankan syariah?

“Tentunya saya mempunyai keinginan dan motivasi untuk berkarir diperbankan syariah, apa lagi setelah saya melaksanakan praktek kerja lapangan di bank syariah disitu saya bisa melihat gambaranya bagaimana dunia kerja dibank syariah”⁵⁹

Berdasarkan jawaban syahramfia bahwa informan termotivasi untuk berkarir diperbankan syariah, walaupun awalnya ada motivasi dari diri sendiri akan tetapi setelah informan mengetahui dunia kerja didalam perbankan dan ketika informan telah mempunyai pengalaman setelah melaksanakan magang, informan menjadi termotivasi untuk berkarir dibidang perbankan syariah.

Dari jawaban kedua informan (weni dan syahramfia) maka peneliti menyimpulkan hasil wawancara yaitu berdasarkan informan pertama (weni) bahwa

Dari jawaban weni bahwa weni termotivasi untuk berkarir dibidang perbankan syariah, selain dari diri sendiri memang ada faktor lain yaitu memang sebuah cita-cita dan niat dari awal, ketika dia lulus menjadi sarjana Ekonomi informan ingin berkarirnya di bank syariah.

Sama halnya dengan jawaban informan kedua (syahramfia) bahwa

⁵⁹Syahramfia, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi Tanggal 1 Mei 2021, Jam 09:30WIB

informan termotivasi untuk berkarir diperbankan syariah, walaupun awalnya ada motivasi dari diri sendiri akan tetapi setelah informan mengetahui dunia kerja didalam perbankan dan ketika informan telah mempunyai pengalaman setelah melaksanakan magang, informan menjadi termotivasi untuk berkarir dibidang perbankan syariah.

b. Faktor *Instrinsik* Yaitu Faktor Kepercayaan (Agama)

Berbicara tentang perbankan syariah tentunya tidak jauh dengan prinsip-prinsip islam, karena nantinya apabila seseorang berkarir dibidang perbankan syariah seseorang tersebut tentunya harus muslim, tetapi tidak menjamin seseorang tersebut tidak akan berkarir dibidang perbankan non syariah, karena berdasarakan kenyataan yang ada seorang muslimpun berkarir dibidang perbankan non syariah. sebab itulah disini peneliti memberikan pertanyaan kepada informan (farid) apakah dengan adanya faktor kepercayaan (agama) akan mempengaruhi informan untuk berkarir dibidang perbankan syariah?

Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh informan (Farid) mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup yaitu:

“ya tentu saja faktor kepercayaan membuat saya termotivasi untuk berkarir diperbankan syariah, karna kita sudah tahu hukum dan prinsip yang berlaku didalam perbankan syariah kita juga sudah mempelajarinya dan harus bisa mempraktikanya”⁶⁰

⁶⁰M Farid Husen, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi Tanggal 27 April 2021, Jam 09:10 WIB

Sama halnya dengan jawaban dari informan (Santi Sartika) mengenai faktor kepercayaan (agama). Akankah faktor tersebut mempengaruhi informan berkarir dibidang perbankan syariah?

“saya juga termotivasi untuk berkarir dibidang perbankan syaria’ah setelah saya mengetahui bagaimana sistem kerja bank syariah yang telah kita pelajari, kita mengetahui teori-teorinya, kita tahu bagaimana hukumnya seperti riba dll.”⁶¹

Dari jawaban kedua informan diatas yaitu farid dan santi maka disini peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan faktor kepercayaan (agama) dapat mempengaruhi informan untuk berkarir dibidang perbankan syariah, karena memang informan telah mendapatkan teori tentang hukum perbankan syariah sehingga kepercayaan informan untuk berkarir diperbankan syariah membuat informan termotivasi.

c. **Faktor *Ekstrinsik* Yaitu Faktor Pendorong**

Semacam naluri yang berupa suatu dorongan kekuatan untuk menggerakkan seseorang dalam beraktifitas atau bekerja karena untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Dalam peneliti maka pertanyaan ini peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa termotivasi untuk berkarir dibidang perbankan syariah atau tidak. Sebagaimana peneliti mengajukan dengan pertanyaan berikut, adakah dorongan dari orang lain untuk Informan agar termotivasi berkarir dibidang perbankan syariah?

⁶¹ Santi Sartika, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi Tanggal 28 April 2021, Jam 09:10 WIB

Berdasarkan alasan yang dimiliki oleh informan (sulis asis rahayu) mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup yaitu:

“Tentunya kalau untuk dorongan pasti ada, terutama dorongan dari keluarga, tetapi keluarga tidak menjadi sebuah ketentuan untuk saya bisa termotivasi. Karena faktor diluar keluarga lebih mempengaruhi diri saya, seperti hal-hal yang sudah bisa saya lihat disekitar banyak lulusan perbankan syariah yang tidak berkarir diperbankan syariah karena beberapa hal”⁶²

Dari hasil jawaban wawancara yang diajukan kepada saudari sulis diatas bahwa informan tidak termotivasi untuk berkarir diperbankan syariah walaupun memang ada dorongan dari orang lain, dari keluarga tapi faktor-faktor tersebut tidak mempengaruhi saya untuk berkarir diperbankan syariah, karena aada faktor lain yang terlihat oleh informan yang membuat informan tidak termotivasi.

Berdasarkan jawaban saudari sulis, disini peneliti meminta pendapat dari informan yang lain yaitu saudari Dwi Nur Cahyati mengenai apakah mahasiswa termotivasi untuk berkarir dibidang perbankan syariah atau tidak. Sebagaimana peneliti mengajukan dengan pertanyaan berikut kepada informan adakah dorongan dari orang lain untuk Informan agar termotivasi dalam berkarir dibidang perbankan syariah?

“Untuk dorongan dari orang lain tentunya ada, terutama dari keluarga saya, mereka selalu mendorong saya untuk berkarir diperbankan syariah, akan tetapi melihat kejadian yang ada, saudara saya sendiri yang berlatar belakang pendidikan sarjana Ekonomi dia tidak berkarir diperbankan syariah karena ada hal yang bagi dia sulit,

⁶²Sulis Asis Rahayu, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi Tanggal 1 Mei 2021, Jam 09:10 WIB

salah satunya lapangan pekerjaan di bank syariah, sehingga dari situ saya kurang termotivasi untuk berkarir di perbankan syariah”⁶³

Dari hasil wawancara informan di atas bahwa dorongan itu pasti selalu ada terutama dari orang-orang terdekat yaitu keluarga, tetapi informan setelah melihat fakta yang nyata, bahwa untuk berkarir di perbankan syariah itu tidaklah mudah salah satunya dengan lapangan pekerjaan, dan memang seperti yang kita ketahui ruang lingkup bank syariah tidak seluas bank konvensional, sebab itulah yang membuat informan tidak termotivasi.

Mengenai pendapat dan jawaban dari kedua informan (sulis dan dwi) maka peneliti menyimpulkan hasil wawancara yaitu berdasarkan informan pertama bahwa informan tidak termotivasi untuk berkarir di perbankan syariah walaupun memang ada dorongan dari orang lain, dari keluarga tapi faktor-faktor tersebut tidak mempengaruhi saya untuk berkarir di perbankan syariah, karena ada faktor lain yang terlihat oleh informan yang membuat informan tidak termotivasi. Kemudian berdasarkan jawaban dari informan kedua bahwa dorongan itu pasti selalu ada terutama dari orang-orang terdekat yaitu keluarga, tetapi informan setelah melihat fakta yang nyata, bahwa untuk berkarir di perbankan syariah itu tidaklah mudah salah satunya dengan lapangan pekerjaan, dan memang seperti yang kita ketahui ruang lingkup bank

⁶³Dwi Nurcahyati, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi Tanggal 22 April 2021, Jam 09:10 WIB

syariah tidak seluas bank konvensional, sebab itulah yang membuat informan tidak termotivasi.

d. Faktor Ekstrinsik Yaitu Faktor Kebutuhan

Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mempertahankan kelangsungan hidup seseorang tersebut untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Tentunya pemenuhan kebutuhan dapat berupa suatu jasa atau pekerjaan, karena setiap manusia memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan dipengaruhi oleh keadaan adat ataupun agama. Sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah dengan faktor kebutuhan akan mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir dibidang perbankan syariah atau tidak. Sebagaimana peneliti mengajukan dengan pertanyaan kepada informan (Susi Wulandari) sebagai berikut, Apakah faktor kebutuhan mempengaruhi motivasi informan untuk berkarir dibidang perbankan syariah?

Berdasarkan alasan yang dimiliki oleh informan (Susi Wulandari) mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup yaitu:

“Menurut pendapat saya sangat berpengaruh untuk berkarir dibidang perbankan syariah, karena ketika kita punya kebutuhan berarti kita harus menggapai yang kita butuhkan atau kita inginkan yaitu dengan berkarir diperbankan syariah”⁶⁴

Dari jawaban informan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa informan termotivasi berkarir dibidang perbankan syariah karena

⁶⁴Susi Wulandari, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi Tanggal 28 April 2021, Jam 09:10 WIB

beberapa faktor yaitu kebutuhan, jadi jika kita mempunyai kebutuhan dan keinginan kita harus bisa memenuhi kebutuhan tersebut dengan kita bekerja, terutama keinginan informan untuk betkarir diperbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian lapangan mengenai motivasi mahasiswa dalam berkarir dibidang perbankan syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir dibidang perbankan syariah, karena setiap manusia membutuhkan dorongan positif yang berasal dari luar dirinya sehingga bisa menyadari keberadaan dan segala potensi yang ada pada dirinya, maka dengan adanya motivasi seseorang dapat bertindak untuk mencapai tujuannya. Seseorang harus menjaga dan meningkatkan motivasi dalam dirinya, karena kadang kala motivasi pada diri seseorang bisa hilang karena banyak faktor.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir dibidang perbankan syariah yaitu :
 - a. Faktor *Intrinsik*

Faktor *intrinsik* yaitu faktor motivasi yang bersumber dari dalam diri individu, motivasi timbul karena adanya keinginan seseorang untuk berprestasi dan bertanggung jawab pada hidupnya. Dalam hal ini mahasiswa termotivasi untuk berkarir di bank syariah karena ada faktor yang ada didalam diri mahasiswa yaitu faktor individu dan memang sebuah cita-cita atau suatu keinginan mahasiswa nantinya dapat berkarir di bank syariah, kemudian faktor agama juga menjadi

sebuah keyakinan untuk mahasiswa berkarir di bank syariah, karena dengan adanya faktor agama tentu bank syariah akan mengambil sumber daya manusia yang beragama islam jika kita akan berkarir didalam perbankan syariah.

b. Faktor *Ekstrinsik*

Faktor *Ekstrinsik* adalah suatu keinginan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu yang disebabkan oleh faktor dorongan dari luar diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. dalam hal ini mahasiswa tidak termotivasi untuk berkarir dibidang perbankan syariah karena beberapa faktor, yaitu faktor lingkungan dan sosial, dimana dengan faktor tersebut mahasiswa melihat banyak disekitar mereka terutama alumni yang berlatar belakang pendidikan di perbankan syariah berkarirnya tidak di lembaga keuangan ataupun bank syariah, tetapi banyak di bank konvensional dan bahkan di lembaga non bank, kemudian untuk lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah lembaganya lebih minim dibanding lembaga bank konvensional sehingga ketika mahasiswa ingin berkarir dibidang perbankan syariah lebih sulit, karena terbatasnya lapangan pekerjaan yang ditawarkan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Terkait dengan prodi perbankan syariah saran untuk kedepannya yaitu sebaiknya lebih diperbaiki lagi untuk waktu pelaksanaan akademika seperti pelaksanaan perkuliahan diawal semester, seminar proposal, ujian komprehensif, dan ujian munaqasah.
2. Selanjutnya saran untuk mahasiswa supaya dalam berkarir tidak hanya memandang mudah dan cepatnya saja, tetapi harus memandang prinsip-prinsip syariah dan mempraktekan apa yang sudah didapat ketika dibangku perkuliahan.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya atas kekurangan dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan objek serta aspek yang berbeda sehingga dapat menambah wawasan baru yang berkaitan dengan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qur'an Surah Ali-Imran Ayat 130.
- Al-Qur'an Surah An-Nisa' Ayat 29.
- Alam Semesta Nur, *Al- Qur'an Terjemahan Perkata*, (Bandung: Semesta Al-Qur'ah, 2005).
- Ali Zainudin, *Hukum Perbankan Syariah*, Cet. Ke-I, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).
- Antonio M Syafi'I, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta 2006),
- Arep Iskak dan Hendri Tanjung, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta : PT Gramedia, 2004).
- Arikunto Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Arifin zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisher 2009).
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013).
- Asro Muhamad, Muhamad Kholid, *Fiqih Muamalat*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011).
- Ghofur Abdul Anshori, *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi Dan Konversi (Pendekatan Hukum Positif Dan Hukum Islam)*, (Yogyakarta: UII Press 2010).
- Hadi Abd, *Hukum Perbankan Syariah*, (Malang: Setara Press, 2018).
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Pranadamedia Grup 2016).
- Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, Cet Ke-36, 2017).
- Moh. Zaiful Rosyid Mustajab Dan Aminol. Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019).

Nawawi Hadari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2011).

Nurachadijat Kun & Dodi Ahmad Fauzi, *Membangun Motivasi Kepemimpinan*, (Jakarta : Edsa Mahkota, 1996).

Soemitra Andri, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Pranamedia Grup 2015).

Suharso, *et.,al, kamus besar bahasa indonesia edisi lux*,(semarang: CV. Widya karya, 2007).

Sugiyono, *Metodoe Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:ALFABETA 2016).

Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet ke- 21, 2014).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

Syaodih Sukmadinata Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

Yaya Rizal, Et., Al, *Akuntansi Perbankan Syariah :Teori Dan Praktik Kontemporer*, Edisi 2, (Jakarta: Salemba 4, 2014).

Jurnal dan Skripsi

<https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>,Diakses pada 19 maret 2021, 12.31 WIB.

<https://fsei.iaincurup.ac.id/pimpinan-fakultas/>, Diakses Pada 20 Maret 2021, 11.46 WIB.

Alfanita, Rizka. *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbanakn Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Yang Sudah Melaksanakan PPL Tahaun Akademik 2015/2016)*. Diss. IAIN 2019.

Bimo Adib Prasetyo. *Pengaruh Motivasi Dan Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir (Studi Kasus Pada Bank Bri Syariah)*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2017.

- Karisna, *“Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Bank BTN Syariah Yogyakarta).”* Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN salatiga, 2019.
- Melisa Rahayu Lelly Antina. "Pengaruh Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan Syariah Di Bidang Keuangan Syariah (Study Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 Iain Tulungagung)." (2020).
- Nurliani, Mhunte. “Pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah”. Diss. IAIN Padangsidempuan, 2021
- Rino, “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Balandaikota Palopo)”. Skripsi (palopo: Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo, 2019).
- Sri Rahayu Kiki, *“Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017)”*. Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019.
- Wijaya Nopa, *Korelasi Pemahaman Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, (Skripsi: Iain Curup,2020).

Wawancara

Dwi Nurcahyati, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi
Tanggal 22 April 2021, Jam 09:10 WIB.

Hasbi Chairil, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, Wawancara Pribadi,
Tanggal 22 April 2021, Jam 10:23 WIB.

M Farid Husen, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi
Tanggal 27 April 2021, Jam 09:10 WIB.

Normawati, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, Wawancara Pribadi,
Tanggal 27 April 2021, Jam 10:14 WIB.

Risky Arica Dewi, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, Wawancara
Pribadi , Tanggal 28 April 2021, Jam 09:30 WIB.

Santi Sartika, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi
Tanggal 28 April 2021, Jam 09:10 WIB.

Shisi Aisma, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup, Wawancara Pribadi,
Tanggal 28 April 2021, Jam 11:30 WIB.

Sulis Asis Rahayu, Mahasiswa IAIN Curup, Wawancara Pribadi, Tanggal 29
April 2021, Jam 13:20 WIB.

Susi Wulandari, Mahasiswa IAIN Curup, Wawancara Pribadi, Tanggal 29 April
2021, Jam 13:30 WIB.

Syahrnfia, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi
Tanggal 1 Mei 2021, Jam 09:30WIB.

Weni Tri Anisa, Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup, Wawancara Pribadi
Tanggal 1 Mei 2021, Jam 09:10 WIB.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : *164*/In.34/FS/PP.00.9/03/2021
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

Curup, 26 Maret 2021

Kepada Yth,
Ka. Prodi Perbankan Syariah
Di
Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Serli Asmarita
Nomor Induk Mahasiswa : 17631108
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir dibidang Perbankan Syariah
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup)
Waktu Penelitian : 26 Maret 2021 Sampai Dengan 26 Mei 2021
Tempat Penelitian : Prodi perbankan syariah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. Yusefi, M.Ag

NIP.197002021998031007



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : W/In.34/FS/PP.00.9/02/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
 Pertama : Menunjuk saudara:
 1. Hendrianto, MA NIDN. 202168701
 2. Ahmad Danu Syaputra, S.E.I., M.Si NIP. 198904242019031011

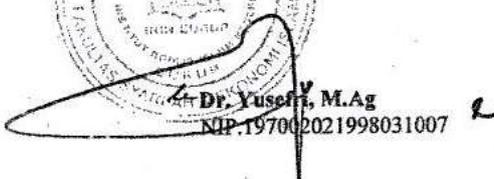
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Serli Asmarita
 NIM : 17631108
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Peran dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
 Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
 Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
 Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
 Pada tanggal : 22 Februari 2021

Dekan,


Dr. Yusuf, M.Ag
 NIP. 197002021998031007

- Tembusan :
 1. Ka.Biro AU. AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Serli Asmarita
 NIM : 1703109
 FAKULTAS : Syariah dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Hendrianto . M.A
 PEMBIMBING II : Ahmad Danu Syarifka, S.E., M.Si.
 JUDUL SKRIPSI : MUJAWAB MAHASISWA DALAM BERKARIR
DIPADANG PERBAIKAN SYARIAH.
(Studi Kasus Mahasiswa Perban Kab. Bangkalis
Institut Agama Islam Negeri Curup)

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali diindikasikan dengan jurnal yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Serli Asmarita
 NIM : 1703109
 FAKULTAS : Syariah dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Hendrianto . M.A
 PEMBIMBING II : Ahmad Danu Syarifka, M.E., M. Si.
 JUDUL SKRIPSI : MUJAWAB MAHASISWA DALAM BERKARIR
DIPADANG PERBAIKAN SYARIAH.
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah
Institut Agama Islam Negeri Curup)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

HENDRIANTO . M.A
 NIP. 202168301

AHMAD DANU SYARIFKA, M. SI.
 NIP. 198009042019031018



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	30/03 1001	ACC BAB I	f	d
2	26/03 1001	Indikator motivasi, masalah, faktor motivasi, minat, persepsi Bab II	f	d
3	10/04 1001	Bab III tujuan dan fungsi	f	d
4	15/04 1001	ACC BAB II, III pedoman wawancara	f	d
5	28/05 1001	BAB IV revisi	f	d
6	14/06 1001	ACC Seluruhnya	f	d
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/03 1001	ACC BAB I	f	d
2	22/03 1001	BAB II, III	f	d
3	5/04 1001	ACC BAB II, III	f	d
4	3/05 1001	Pedoman wawancara	f	d
5	27/05 1001	BAB IV	f	d
6	28/05 1001	BAB IV, BAB V	f	d
7	2/06 1001	BAB IV revisi pembahasan	f	d
8		ACC	f	d

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Program Studi :

Angkatan :

Menerangkan Bahwa

Nama : Serli Asmarita

NIM : 17631108

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Bisnis Islam

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir Dibidang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup)”**. Guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana SI Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2021

Narasumber

(.....)

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



PROFIL PENULIS



Penulis bernama Serli Asmarita lahir di desa sukamana pada tanggal 11 november 1999, alamat tinggal desa sukamana, kecamatan STL ULU Terawas, kabupaten Musi Rawas, penulis adalah anak bungsu dari Bapak Taryanto dan Ibu Daryati. Penulis memiliki satu saudra perempuan yang bernama Eni kurniasih.

Mengenai riwayat organisasi penulis pernah aktif dalam PMII, LDK, FOKES, dan komunitas GenBi hingga saat ini masih aktif di GenBI atau Generasi Baru Indonesia, yaitu salah satu beasiswa yang diterima oleh penulis dari Bank indonesia, dan juga Dewan Perwakilan santri dan menjabat sebagai departemen kebersihan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

Riwayat pendidikan, SD Negeri Sukamana lulus pada tahun 2011, kemudian penulis bertekad untuk melanjutkan ke Pondok Pesantren yaitu Pon-Pes Bahrul Ulum Rantau Jaya kabupaten Musi Rawas Utara. Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum lulus tahun 2014, Madrasah Aliyah Bahru Ulum lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kuliah disalah satu perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sejak tahun 2017 penulis menempuh pendidikan dengan mengambil Prodi Perbankan Syariah, Fakultas syariah dan ekonomi islam hingga pada tahun 2021.